



RAIH BANYAK APRESIASI WJNC Disiapkan 'Go International'

YOGYA (KR) - Puncak HUT Kota Yogya yang ditandai dengan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) pada Sabtu (7/10) lalu dinilai mampu memperoleh banyak apresiasi dari berbagai pihak. Gelaran serupa pada ajang tahun depan pun bakal disiapkan naik level 'Go International'.

Ungkapan tersebut disampaikan Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, di sela jumpa media pada Rabu (11/10) kemarin. Menurutnya WJNC sudah menjadi ikon tersendiri bagi Kota Yogya yang digelar setiap 7 Oktober tiap tahun di kawasan Tugu Pal Putih. "Kemarin banyak sekali yang memberikan apresiasi. Bahkan sampai saat ini juga masih ada apresiasi. Sangat layak jika ke depan skalanya tidak hanya event nasional namun skala internasional," tandasnya.

Oleh karena itu, pada tahun depan selaku penyelenggara pihaknya akan menyiapkan agenda WJNC secara lebih matang. Hal ini agar memberikan manajemen event yang lebih bagus serta akses wisatawan dari luar daerah hingga luar negeri yang lebih baik.

Menurut Singgih, apresiasi banyak

diberikan bagi para penampil yang merupakan wakil dari 14 kemantren yang ada di Kota Yogya. Para peserta karnaval dinilai mampu menyajikan suguhan act of the street berupa wayang dengan kisah yang runtut. Pengunjung termasuk wisatawan yang hadir secara langsung maupun melalui layanan streaming video, tidak hanya dibuat kagum dengan kostum wayang melainkan sajian tari sesuai lakon yang diperankan oleh peserta. "Kita semua juga harus memberikan apresiasi kepada peserta* maupun pendamping. Mereka sudah berlatih sejak cukup lama hingga meluangkan waktu serta tenaganya yang luar biasa. Hasilnya pun sangat luar biasa. Karnaval wayang yang dikemas dengan sangat menarik," terang Singgih.

Oleh karena itu, jika kelak mampu diangkat secara internasional, bukan tidak mungkin bakal menjadi agenda wajib bagi wisatawan untuk datang ke Kota Yogya. Harapannya setiap kali rangkaian HUT Kota Yogya digelar maka tingkat kunjungan wisatawan serta masa tinggalnya selalu meningkat.

Sementara itu, kendati tahun depan

akan disiapkan secara lebih matang namun diharapkan komunikasi dengan lembaga dewan juga tetap dijalin dengan baik. Hal ini agar sistem pengawasan dapat dilakukan secara optimal serta menghindari kegaduhan seperti terkait tiket berbayar yang diberlakukan untuk tribun duduk.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya Fokki Ardiyanto, berharap ajang WJNC tetap menjadi pesta rakyat Kota Yogya yang tengah merayakan ulang tahun. Sehingga tidak sepatutnya penduduk Kota Yogya harus mengeluarkan biaya untuk membeli tiket jika ingin menyaksikan sajian dengan lebih nyaman. "Ingat, WJNC itu bukan untuk pejabat serta yang berduit, karena kegiatan itu dibiayai oleh rakyat," tegasnya.

Dengan demikian, ada perbedaan yang cukup mendasar antara sponsorship dengan tiket berbayar. Jika tujuannya menggandeng sponsor maka sejak awal seharusnya sudah dikomunikasikan dengan khalayak. Akan tetapi pada WJNC kemarin tidak ada kata-kata sponsorship, dan tiket untuk tribun tempat duduk dengan kuota 400 kursi dijual secara umum. (Dhi)-f

Demingoti Hewi Demingketan Sedunia

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005